

## ABSTRAK

*Kegagalan siswa dalam menguasai keterampilan membaca berdampak sangat luas dalam kehidupan akademiknya. Salah satu penyebab terbesar siswa kesulitan membaca adalah dislexia. Oleh sebab itu alat bantu deteksi dini disleksia sangat dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi tes deteksi dini disleksia untuk anak Indonesia usia 5 – 7 tahun, berdasarkan teori defisit fungsi kognitif. Area defisit diukur pada level sublexical, yaitu dimensi kesadaran fonologi, kecepatan penamaan terotomatisasi dan ingatan kerja. Instrumen terdiri dari 68 item yang memiliki bukti validitas isi yang baik berdasarkan kriteria tabel indeks Aiken V. Hasil analisis faktor pada ketiga dimensi menunjukkan indikasi fit dengan muatan faktor yang baik. Pengujian validitas by known group menunjukkan bahwa tes valid dan dapat membedakan antara kelompok subyek disleksia dengan kelompok subyek normal. Hasil pengujian reliabilitas pada tiap dimensi menunjukkan besaran koefisien reliabilitas diatas 0,8 yang memenuhi kriteria standar untuk keperluan deteksi dini. Hasil analisis kurva ROC didapatkan nilai under the curve yang baik pada ketiga dimensi. Nilai under the curve yang didapat menunjukkan ketiga dimensi tes memiliki kemampuan memisahkan yang sangat baik. Sehingga ketiga dimensi dalam tes deteksi dini disleksia dapat mendeteksi siswa disleksia dengan baik.*

**Kata Kunci :** *tes, deteksi dini, disleksia, defisit fungsi kognitif.*

## ABSTRACT

*The failure of children to master reading skills can have major impact on academic life. Dyslexia is one of the most common cause of reading problems at school. An early detection tools for dyslexia is needed by teachers, parents and therapists. The aim of this study is to construct a dyslexia early screening test for Indonesian children aged 5-7 years, based on the cognitive deficit theory. The deficits are evaluated at the sub-lexical level on 3 dimensions. Those are phonological awareness, rapid automatized naming and working memory. The instrument consists of 68 items ( $r_{it} > 0,3$ ) with good content validity based on Aiken V index table criteria. The factor analysis shows fitness on all three dimensions and good loading factors. Tests of by known group validity showed a valid result. The results of reliability testing in each dimension show a reliability coefficient of above 0.8 which is the standard for early detection purposes. The results of the ROC curve analysis obtained a good values under the curve (AUV) in three dimensions. Value under the curve proven three dimensions in the screening test for dyslexia proved to be able to detect dyslexic children with non-dyslexic children.*

**Kata Kunci :** *test, screening, dyslexia, cognitive deficit theory.*